

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 20 Agustus 2022 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Dalam Tabernakel, Lukas 20 menunjuk peti dari tabut perjanjian. Peti terbuat dari kayu penaga yang disalut dengan emas murni luar dan dalam sampai tidak kelihatan kayunya.

Artinya: disucikan dan dibaharui menjadi manusia baru bahkan sempurna seperti Yesus--kita menjadi mempelai wanita sorga.

Lukas 20: 9-10, 16=> perumpamaan tentang penggarap-penggarap kebun anggur.

20:9. Lalu Yesus mengatakan perumpamaan ini kepada orang banyak: "Seorang membuka kebun anggur; kemudian ia menyewakannya kepada penggarap-penggarap lalu berangkat ke negeri lain untuk waktu yang agak lama.

20:10. Dan ketika sudah tiba musimnya, ia menyuruh seorang hamba kepada penggarap-penggarap itu, supaya mereka menyerahkan sebagian dari hasil kebun anggur itu kepadanya. Tetapi penggarap-penggarap itu memukul hamba itu dan menyuruhnya pulang dengan tangan hampa.

20:16. Ia akan datang dan membinasakan penggarap-penggarap itu, dan mempercayakan kebun anggur itu kepada orang-orang lain." Mendengar itu mereka berkata: "Sekali-kali jangan!"

Seorang membuka kebun anggur. Ini menunjuk pada Tuhan Yesus yang membuka kebun anggur.

Kebun anggur menghasilkan air anggur yang manis untuk dibawa ke pesta nikah--pada bangsa Israel pesta nikah tidak bisa dipisahkan dari air anggur.

Jadi, kebun anggur menunjuk pada mempelai wanita Tuhan.

Yesaya 5: 7

5:7. Sebab kebum anggur TUHAN semesta alam ialah kaum Israel, dan orang Yehuda ialah tanam-tanaman kegemaran-Nya; dinanti-Nya keadilan, tetapi hanya ada kelaliman, dinanti-Nya kebenaran tetapi hanya ada keonaran.

Kebun anggur Tuhan adalah bangsa Israel, umat pilihan Tuhan.

Sikap Tuhan terhadap kebun anggur-Nya--mempelai wanita-Nya--adalah selalu bergemar.

Bagaimana sikap kita terhadap Tuhan? Apakah sudah bosan, lemah karena pencobaan? Atau lupa Tuhan karena kesukaan dunia? Kita harus periksa diri.

Biarlah kita tetap bergemar pada pribadi Tuhan, Mempelai Pria Sorga; sama dengan bergemar dalam firman, Roh Kudus, dan kasih Allah, termasuk ibadah pelayanan dan doa penyembahan.

Yesaya 5: 2

5:2. Ia mencangkulnya dan membuang batu-batunya, dan menanaminya dengan pokok anggur pilihan; ia mendirikan sebuah menara jaga di tengah-tengahnya dan menggali lobang tempat memeras anggur; lalu dinantinya supaya kebun itu menghasilkan buah anggur yang baik, tetapi yang dihasilkannya ialah buah anggur yang asam.

Tetapi sayang, bangsa Israel menghasilkan buah anggur yang tidak baik, yaitu:

1. Buah anggur asam= perbuatan dan perkataan dosa sampai puncaknya dosa.
2. Buah anggur kelaliman= tidak adil; tidak berbelas kasih; sewenang-wenang; kasar; bengis.
3. Buah anggur keonaran= kegaduhan/kekacauan karena iri hati, benci, dendam, bersungut, bahkan kebencian tanpa alasan.

'dinanti-Nya'= sekalipun sudah mendapat perpanjangan sabar dan kesempatan dari Tuhan untuk berbuah baik, tetapi sebagian bangsa Israel tetap menghasilkan buah yang tidak baik, sehingga **terbuka kemurahan dan kesempatan Tuhan bagi bangsa kafir untuk menjadi mempelai wanita Tuhan.**

Prosesnya:

Kisah Rasul 19: 1-6

19:1. Ketika Apolos masih di Korintus, Paulus sudah menjelajah daerah-daerah pedalaman dan tiba di Efesus. Di situ didapati beberapa orang murid.

19:2. Katanya kepada mereka: "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?" Akan tetapi mereka menjawab dia: "Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus."

19:3. Lalu kata Paulus kepada mereka: "Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?" Jawab mereka: "Dengan baptisan Yohanes."

19:4. Kata Paulus: "Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus."

19:5. Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.

19:6. Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat.

Perikop: Paulus di Efesus--bangsa kafir.

1. Percaya kepada Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat.
2. Bertobat; berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan--mati terhadap dosa.
3. Baptisan air yang benar yaitu orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi yaitu kepenuhan dan urapan Roh Kudus, sehingga menghasilkan **buah kebenaran**.

Roma 11: 25-26

11:25. *Sebab, saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini: Sebagian dari Israel telah menjadi tegar sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa lain telah masuk.*

11:26. *Dengan jalan demikian seluruh Israel akan diselamatkan, seperti ada tertulis: "Dari Sion akan datang Penebus, Ia akan menyingkirkan segala kefasikan dari pada Yakub.*

'bangsa-bangsa lain telah masuk'= bangsa kafir bisa masuk kebun anggur.

Jadi, bangsa Israel dan kafir sama-sama diselamatkan dan disempurnakan untuk menjadi mempelai wanita sorga--kebun anggurnya Tuhan.

1 Korintus 3 9

3:9. *Karena kami adalah kawan sekerja Allah; kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah.*

Kebun anggur sama dengan ladang anggur, sama dengan ladang Allah.

Ladang adalah tempat penaburan dan pertumbuhan benih.

Kebun anggur sama dengan bangunan Allah, artinya pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Untuk penaburan dan pertumbuhan benih harus diperhatikan dua hal:

1. Benih, yaitu benih firman.
Di kebun anggur yang ditanam adalah benih anggur; sama dengan **kabar mempelai**/firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua.

Imamat 19: 19

19:19. *Kamu harus berpegang kepada ketetapan-Ku. Janganlah kawinkan dua jenis ternak dan janganlah taburi ladangmu dengan dua jenis benih, dan janganlah pakai pakaian yang dibuat dari pada dua jenis bahan.*

Perikop: kudusnya hidup.

Dalam satu ladang hanya boleh ada satu benih kabar mempelai, supaya sidang jemaat hidup dalam kesucian.

1 Timotius 4: 1

4:1. *Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan*

Oleh sebab itu dalam urapan Roh Kudus kita harus **tegas untuk berpegang teguh pada satu firman pengajaran yang benar**, dan tegas untuk menolak ajaran yang lain.

2. Tanah, yaitu tanah hati yang baik, itulah **rendah hati dan lemah lembut**.

Yesaya 5: 1

5:1. *Aku hendak menyanyikan nyanyian tentang kekasihku, nyanyian kekasihku tentang kebun anggurnya: Kekasihku itu mempunyai kebun anggur di lereng bukit yang subur.*

Lukas 8: 8

8:8. *Dan sebagian jatuh di tanah yang baik, dan setelah tumbuh berbuah seratus kali lipat." Setelah berkata demikian Yesus berseru: "Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!"*

Kalau lemah lembut dan rendah hati, maka kita akan mendengar firman dengan sungguh-sungguh sampai mengerti, percaya, dan mempraktikkannya, sehingga menghasilkan buah yang baik.

Lukas 8: 15

8:15. Yang jatuh di tanah yang baik itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan."

Buah yang baik adalah buah dalam ketekunan, yaitu ketekunan dalam kandang penggembalaan; ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok:

- Pelita emas= ketekunan dalam ibadah raya; persekutuan dengan Allah Roh Kudus di dalam urapan dan karunia-Nya.
Kalau tekun akan menghasilkan terang bintang.
- Meja roti sajian= ketekunan dalam ibadah pendalaman alkitab dan perjamuan suci; persekutuan dengan Anak Allah di dalam firman pengajaran dan kurban Kristus.
Firman dan perjamuan suci menebus kita dari dosa-dosa sampai menjadi bulan di bawah kaki--penebusan terakhir.
- Mezbah dupa emas= ketekunan dalam ibadah doa; persekutuan dengan Allah Bapa di dalam kasih-Nya.
Kalau tekun, akan menjadi selubung matahari--kasih sempurna.

Hasilnya:

- Tubuh, jiwa, dan roh kita melekat pada Allah Tritunggal, sehingga kita disucikan terus menerus dan menghasilkan buah kesucian.

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk mempersiapkan orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kalau suci, akan dipersiapkan dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Hidup kita menjadi indah.

Hari-hari ini kita tetap setia berkobar dalam ibadah pelayanan sampai Tuhan datang kembali. Hidup kita akan semakin indah. Begitu bosan, hidup akan mulai redup, tidak ada keindahan.

- Wahyu 12: 1-3

12:1. Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulandi bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

12:2. Ia sedang mengandung dan dalam keluhan dan penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan.

12:3. Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota.

Hasil kedua: kita menjadi terang dunia seperti Yesus.

Keadaan gereja Tuhan sebagai terang dunia adalah seperti perempuan mengandung hendak melahirkan. Tidak bisa berbuat apa-apa; tidak berdaya; tidak tahu apa yang diperbuat, tetapi hanya mengeluh dan mengerang kepada Tuhan; berseru dan berserah kepada Tuhan untuk menghadapi:

- a. Kelahiran bayi= kelahiran baru/pembaharuan sampai masuk Yerusalem baru.

Wahyu 21: 11

21:11. Kota itu penuh dengan kemuliaan Allah dan cahayanya sama seperti permata yang paling indah, bagaikan permata yaspis, jernih seperti kristal.

'yaspis'= berkobar-kobar.

'jernih seperti kristal'= jujur dan percaya.

Jadi, kita harus setia, jujur, dan percaya kepada Tuhan.

- b. Naga merah padam= krisis di segala bidang sampai Antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun. Kita hanya mengulurkan tangan jujur, setia, dan percaya kepada Tuhan. Tuhan akan mengulurkan tangan setia dan berbelas kasih-Nya:

i. Ibrani 2: 17-18

2:17. Itulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa.

2:18. Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena pencobaan, maka Ia dapat menolong mereka yang dicobai.

Tangan kasih setia Yesus sanggup menyelesaikan dosa, artinya memberikan damai sejahtera. Semua enak dan ringan. Menghadapi apa saja, hadapi dengan damai sejahtera.

- ii. Ayat 18= tangan kasih setia Tuhan sanggup menyelesaikan semua masalah yang mustahil bagi kita.
- iii. **1 Tesalonika 5: 23-24**

5:23. Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.

5:24. Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga akan menggenapinya.

Yesus, Imam Besar mengulurkan tangan setia dan menggenapi janji untuk melindungi dan memelihara kehidupan kita di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi.

Dia sanggup menyucikan dan mengubah kita sampai sempurna seperti Yesus. Kita menjadi kebun anggurnya Tuhan yang siap bertemu Dia di awan-awan yang permai. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Tuhan memberkati.